

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan seperti kualitas aset produktif (NPF), likuiditas (FDR), ukuran perusahaan (Size), dan kecukupan modal (CAR) terhadap kinerja keuangan (ROA) dan profil risiko melalui pengungkapan manajemen risiko.

Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10 bank umum syariah dan 5 unit usaha syariah periode 2011-2013. Data penelitian ini merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan dan laporan tahunan yang dipublikasikan. Analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) menggunakan SmartPLS 2.0.

Hasil uji *bootstrapping* kinerja keuangan menunjukkan variabel kualitas aset produktif dan pengungkapan manajemen risiko memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROA dan ukuran perusahaan dan kecukupan modal memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROA sedangkan variabel likuiditas tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap ROA. Hasil uji *bootstrapping* profil risiko menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profil risiko, sedangkan variabel kualitas aset produktif, likuiditas, kecukupan modal, dan pengungkapan manajemen risiko tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hasil uji *bootstrapping* kinerja keuangan dan profil risiko menunjukkan variabel kualitas aset produktif, ukuran perusahaan, dan kecukupan modal memiliki pengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Profil Risiko, Kualitas Aset Produktif, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Pengungkapan Manajemen Risiko